

## ABSTRAK

**Sofyan Marham Saoji.** *Bimbingan Keagamaan untuk Menanggulangi Siswa Indisipliner di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cikakak Sukabumi*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya siswa di SMA Negeri 1 Cikakak yang masih banyak melakukan pelanggaran-pelanggaran dan tidak disiplin di sekolah baik secara tertulis ataupun tidak tertulis seperti: perilaku membolos lebih dari 3 hari, terlambat masuk sekolah, ribut di kelas, tidak mengenakan atribut sekolah secara lengkap, merokok pada waktu istirahat, tidak melakukan salat berjamaah, tidak mengerjakan tugas, dan berkeliaran ketika jam pelajaran berlangsung. Kondisi ini diantaranya dapat teramati karena: pergaulan, ekonomi, dan juga karena pengaruh keluarga (ibu bapaknya cerai).

Penelitian ini bertujuan mengetahui program bimbingan keagamaan di SMA Negeri 1 Cikakak, mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk menangani siswa indisipliner di SMA Negeri 1 Cikakak, mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan bagi siswa indisipliner di SMA Negeri 1 Cikakak, serta mengetahui hasil bimbingan keagamaan bagi siswa indisipliner di SMA Negeri 1 Cikakak.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa bimbingan agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang-orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dan penyerahan diri terhadap Allah Swt. Sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup masa sekarang dan masa depannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagai mana adanya untuk memudahkan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang melakukan pelanggaran akan diberi sanksi sesuai apa yang telah di lakukannya, pemanggilan kemudian diberikan bimbingan, arahan dan motivasi agar siswa bisa merubah perilakunya kepada hal yang lebih baik, jika siswa masih mengulangi perbuatan tidak disiplin maka diberikan sanksi berupa hukuman tetapi hukuman tersebut tidak bersifat kekerasan atau pukulan, misal siswa diberikan sanksi dengan menulis surat ar-Rahman. Dengan adanya hukuman tersebut siswa indisipliner tidak mengulangi lagi kesalahan yang pernah dilakukannya.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan adalah proses bantuan yang diberikan kepada siswa agar siswa dapat hidup dan berkembang secara optimal sesuai dengan fitrahnya, untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat dengan berlandaskan ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadist.